

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 03 No. 05 Bulan Mei Tahun 2026

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsdp>

Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Medan

**Lot Nola Br Boang Manalu, Erna Tamauli Sihalo, Lasma Tirtauli
Pasaribu, Nurmayani.**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel : nurmayani18@gmail.com

ABSTRACT

The present investigation is directed at examining how teachers' fundamental instructional skills are enacted within the learning activities of elementary schools in Medan City. These foundational teaching competencies constitute a critical element of pedagogical expertise, as they underpin the development of learning environments that are effective, engaging, and meaningful for students. A qualitative methodology was adopted, with the study structured as a case study. The participants comprised four elementary school teachers who were deliberately selected through purposive sampling, taking into account their teaching experience. Data collection was conducted by means of semi-structured interviews complemented by document analysis. Subsequently, the gathered data were processed using a descriptive qualitative analytical framework. The findings demonstrate that educators have applied a range of essential teaching skills, encompassing questioning techniques, reinforcement strategies, variation in instructional methods and media, explanatory abilities, lesson initiation, and classroom management. In practice, teachers utilized open-ended questioning to stimulate student engagement, delivered reinforcement in the form of praise and motivational support, and incorporated instructional media—such as digital television, visual images, and educational videos—to facilitate students' comprehension. Moreover, the study identifies notable distinctions in instructional approaches between teachers in public elementary schools and those in private Islamic elementary institutions, particularly in the application of teaching skills. In general, the effective use of these fundamental teaching competencies fosters more dynamic classroom interaction and enhances students' motivation to learn. Accordingly, the study underscores the importance of sustained professional development in pedagogical skills as a means to elevate the overall quality of elementary education.

Keywords: *Basic Teaching Skills, Pedagogical Competence, Elementary School Learning, Teaching Strategies, Student Learning Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar di Kota Medan. Keterampilan tersebut merupakan bagian esensial dari kompetensi pedagogik yang berperan dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan bermakna. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan empat guru yang dipilih secara purposive berdasarkan pengalaman mengajar. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan berbagai keterampilan dasar mengajar, seperti bertanya, memberikan penguatan, menggunakan variasi metode dan media, menjelaskan materi, membuka pembelajaran, serta mengelola kelas. Pertanyaan terbuka digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa, sementara penguatan diberikan melalui

pujian dan motivasi. Pemanfaatan media seperti televisi digital, gambar, dan video juga mendukung pemahaman siswa. Selain itu, terdapat perbedaan pendekatan antara guru sekolah negeri dan swasta. Secara umum, penerapan keterampilan tersebut mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa, sehingga pengembangan kompetensi pedagogik guru secara berkelanjutan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Mengajar, Kompetensi Pedagogik, Pembelajaran Sekolah Dasar, Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar Siswa

Copyright (c) 2026 Copyright (c) 2026 Lot Nola Br Boang Manalu, Erna Tamauli Sihaloho, Lasma Tirtauli Pasaribu, Nurmayani Nurmayani

✉ Corresponding author:

Email : Nurmayani18@Gmail.com

HP :

Received 12 Maret 2026, Accepted 21 Apr 2026, Published 01 Mei 2026

PENDAHULUAN

Pada tingkat sekolah dasar, kegiatan pembelajaran menempati posisi krusial sebagai fondasi dalam membentuk ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik peserta didik. Dalam konteks ini, keberhasilan proses belajar di kelas sangat ditentukan oleh peran strategis guru sebagai aktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Peran tersebut tidak terbatas pada penyampaian materi semata, melainkan juga mencakup fungsi sebagai fasilitator yang mampu merancang dan menghadirkan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, serta menyenangkan. Dengan demikian, penguasaan kompetensi pedagogik yang memadai menjadi prasyarat mutlak agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung efektif dan selaras dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Lebih lanjut, penguasaan keterampilan dasar mengajar menjadi salah satu komponen esensial dalam kompetensi pedagogik guru. Keterampilan ini mencakup seperangkat kapabilitas yang diperlukan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran secara optimal. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2013), profesionalisme guru tercermin dari kemampuannya mengoptimalkan berbagai strategi dan keterampilan mengajar guna mendorong motivasi serta keterlibatan aktif siswa. Melalui penguasaan tersebut, dinamika interaksi pembelajaran dapat ditingkatkan sehingga peserta didik tidak lagi berperan sebagai penerima pasif, melainkan turut berpartisipasi secara langsung dalam keseluruhan proses belajar.

Berbagai komponen esensial membentuk keterampilan dasar mengajar, di antaranya kemampuan mengajukan pertanyaan, memberikan penguatan, menerapkan variasi metode pembelajaran,

menyampaikan penjelasan materi, membuka serta menutup pelajaran, dan mengelola kelas secara efektif. Keseluruhan kompetensi tersebut berkontribusi besar dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif sekaligus bermakna. Urgensi penerapan keterampilan ini semakin meningkat pada kelas rendah sekolah dasar, mengingat peserta didik pada fase tersebut berada dalam tahap perkembangan operasional konkret. Dalam tahap ini, pemahaman konsep akan lebih optimal apabila pembelajaran disajikan melalui pengalaman langsung, pemanfaatan media konkret, serta penerapan pendekatan kontekstual.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Sanjaya (2016) menyatakan bahwa keterampilan bertanya yang efektif dapat merangsang kemampuan berpikir siswa serta meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, Sardiman (2018) menjelaskan bahwa pemberian penguatan dalam bentuk pujian, penghargaan, maupun motivasi dapat meningkatkan kepercayaan diri serta semangat belajar siswa. Sementara itu, Djamarah (2015) menegaskan bahwa penggunaan variasi metode dan media pembelajaran dapat membantu guru mengurangi kejenuhan siswa serta meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.

Meskipun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar masih ditemukan variasi dalam penerapan keterampilan dasar mengajar oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa guru sekolah dasar, diketahui bahwa guru telah menggunakan berbagai strategi

pembelajaran seperti pemanfaatan media audio visual, penggunaan media konkret, penyampaian cerita pengalaman, diskusi kelompok, serta pemberian motivasi kepada siswa. Namun, penerapan keterampilan tersebut belum sepenuhnya dilakukan secara sistematis dan optimal dalam setiap proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana keterampilan dasar mengajar diterapkan oleh guru dalam praktik pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari pemaparan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada analisis implementasi keterampilan dasar mengajar yang dimiliki guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. Secara lebih terperinci, kajian ini menelaah kemampuan guru dalam merumuskan dan mengajukan pertanyaan kepada siswa, memberikan penguatan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar, serta memanfaatkan variasi metode dan media pembelajaran secara efektif. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji kecakapan guru dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami, mengelola kegiatan pembelajaran melalui pembukaan dan penutupan yang sistematis, serta menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Temuan penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran di sekolah dasar, sekaligus menjadi rujukan bagi guru, mahasiswa pendidikan, dan pihak sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus (*case study*) guna memperoleh pemahaman yang mendalam terkait implementasi keterampilan

mengajar guru dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada orientasi penelitian yang menekankan eksplorasi fenomena pendidikan secara holistik melalui penyajian data deskriptif. Dalam kerangka tersebut, peneliti berupaya mengelaborasi secara komprehensif praktik penerapan berbagai keterampilan dasar mengajar oleh guru selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

Subjek penelitian melibatkan empat guru sekolah dasar yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan pengalaman mereka dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Adapun subjek yang dimaksud adalah Ida Astuti, S.Pd.Gr., Jurinda Dinda Suri, S.Pd., Desy Rafika Rahma Siregar, S.Pd., SD., dan Aldo Arrohim, S.Pd. Pemilihan keempat partisipan ini dilandasi asumsi bahwa mereka memiliki kapasitas untuk menyajikan informasi yang signifikan dan relevan mengenai strategi serta praktik pembelajaran yang diimplementasikan di kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur guna menggali informasi secara langsung dari responden mengenai penerapan keterampilan dasar mengajar, mencakup keterampilan bertanya, pemberian penguatan, variasi metode dan media pembelajaran, teknik menjelaskan materi, serta manajemen kelas. Di sisi lain, dokumentasi difungsikan sebagai instrumen pelengkap untuk memperkaya data penelitian melalui pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti transkrip wawancara, perangkat pembelajaran, serta sumber relevan lainnya yang mencerminkan keterampilan

mengajar guru. Selanjutnya, seluruh data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan tujuan menyajikan representasi yang sistematis mengenai praktik implementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru sekolah dasar, diperoleh beberapa temuan mengenai keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru terlihat dalam beberapa aspek, yaitu keterampilan bertanya, pemberian penguatan, variasi pembelajaran, keterampilan menjelaskan materi, keterampilan membuka pembelajaran, serta kemampuan mengelola kelas.

Dalam dimensi keterampilan bertanya, guru tidak membatasi diri pada pertanyaan elementer, melainkan mengombinasikannya dengan pertanyaan yang menuntut elaborasi pemikiran, seperti penyampaian opini maupun penjelasan konseptual. Melalui strategi ini, partisipasi kognitif siswa dirangsang secara lebih intens. Selain itu, sebelum memberikan respons, siswa diberi jeda waktu untuk mengonstruksi jawaban secara matang.

Berkenaan dengan pemberian penguatan, respons afirmatif ditunjukkan guru melalui apresiasi verbal dan dorongan motivasional ketika siswa mampu menjawab pertanyaan atau memperlihatkan perilaku positif selama proses pembelajaran. Pemberian penguatan tersebut berfungsi sebagai mekanisme peningkatan rasa percaya diri sekaligus stimulus untuk memperluas

keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar.

Pada ranah variasi pembelajaran, guru mengimplementasikan beragam pendekatan metodologis dan memanfaatkan media yang variatif guna menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Strategi yang diterapkan meliputi diskusi kelompok, permainan edukatif, serta kegiatan refleksi. Di samping itu, penggunaan media seperti televisi digital, gambar, dan video pembelajaran turut mendukung efektivitas penyampaian materi.

Dalam konteks keterampilan menjelaskan, penyajian materi dilakukan dengan mengaitkan konsep abstrak pada contoh konkret yang dekat dengan pengalaman keseharian siswa. Pendekatan ini memfasilitasi proses pemahaman sehingga konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dicerna oleh peserta didik.

Adapun pada tahap membuka pembelajaran, guru mengawali kegiatan dengan serangkaian aktivitas pendahuluan, seperti doa bersama, pemberian motivasi, serta pengaitan materi dengan pengetahuan awal atau pengalaman yang telah dimiliki siswa. Langkah ini bertujuan membangun kesiapan belajar secara kognitif maupun afektif.

Lebih lanjut, temuan wawancara mengindikasikan adanya diferensiasi pendekatan antara guru sekolah dasar negeri dan guru sekolah dasar swasta Islamiyah dalam mengaplikasikan keterampilan mengajar.

Tabel 1. Perbandingan Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Aspek	Guru SD Negeri	Guru SD Swasta Islamiyah
Bertanya	Menggunakan pertanyaan	Memberikan

	terbuka dan memberikan waktu berpikir (<i>wait time</i>)	pertanyaan setelah menjelaskan materi
Penguatan	Memberikan apresiasi spesifik dan penghargaan sosial	Memberikan motivasi melalui cerita pengalaman
Variasi Pembelajaran	Diskusi, permainan edukatif, dan refleksi	Menggunakan televisi digital dan media gambar
Menjelaskan Materi	Menggunakan analogi dan visualisasi	Menggunakan media konkret atau benda nyata
Membuka Pelajaran	Apersepsi dan fenomena menarik	Berdoa, yel-yel, dan salam kepada guru
Mengelola Kelas	Kesepakatan kelas dan sinyal nonverbal	Menguasai materi dan memahami karakter siswa

Pembahasan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas proses pembelajaran sangat ditentukan oleh tingkat keterampilan mengajar yang dimiliki guru. Kemampuan pedagogis yang memadai memungkinkan guru menghadirkan lingkungan kelas yang dinamis, partisipatif, dan menyenangkan,

sehingga mendukung keterlibatan aktif siswa. Lebih lanjut, penerapan metode dan media pembelajaran yang beragam terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar. Keberagaman tersebut berfungsi menjaga konsentrasi siswa sekaligus meminimalkan kejenuhan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Perspektif ini konsisten dengan pandangan Djamarah (2015) yang menegaskan bahwa variasi pembelajaran berperan dalam meningkatkan perhatian serta mengurangi kebosanan belajar.

Di sisi lain, strategi pemberian penguatan oleh guru juga menunjukkan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Apresiasi dalam bentuk pujian maupun penghargaan atas usaha yang dilakukan siswa menumbuhkan rasa dihargai, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan diri mereka. Kondisi ini mendorong peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran—seperti televisi digital, gambar, dan video—berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman materi. Media tersebut mampu mentransformasikan konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi representasi yang lebih konkret, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

Akhirnya, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa interaksi yang intensif dan berkualitas antara guru dan siswa merupakan determinan utama keberhasilan pembelajaran. Temuan ini selaras dengan pendapat Hattie (2017) yang menyatakan bahwa interaksi efektif antara guru dan siswa berimplikasi pada peningkatan keterlibatan serta hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian terkait implementasi keterampilan dasar mengajar guru di sekolah dasar menunjukkan bahwa kompetensi tersebut merupakan determinan utama dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Berbagai teknik bertanya diterapkan oleh guru sebagai upaya sistematis untuk merangsang partisipasi aktif siswa sepanjang proses pembelajaran berlangsung.

Lebih lanjut, pemberian penguatan—baik melalui pujian, dorongan motivasional, maupun bentuk apresiasi lainnya—terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme sekaligus rasa percaya diri siswa. Keberagaman metode serta penggunaan media pembelajaran juga berkontribusi signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis dan meminimalkan kejenuhan. Secara khusus, pemanfaatan media konkret dan audio-visual memfasilitasi pemahaman materi yang lebih jelas, aplikatif, dan kontekstual bagi siswa.

Di sisi lain, kemampuan guru dalam manajemen kelas memiliki peran strategis dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif, sehingga efektivitas proses pembelajaran dapat terjaga. Dengan demikian, pengembangan berkelanjutan terhadap keterampilan dasar mengajar menjadi kebutuhan esensial bagi guru guna mewujudkan pembelajaran yang interaktif dan berkualitas. Sementara itu, institusi sekolah diharapkan menyediakan fasilitas serta media pembelajaran yang memadai sebagai penunjang utama kegiatan belajar mengajar.

Sebagai implikasi lanjutan, penelitian mendatang disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih luas serta mengadopsi

pendekatan metodologis yang lebih beragam, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait implementasi keterampilan dasar mengajar dalam konteks pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, S. B. (2015). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hattie, J. (2017). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. New York: Routledge.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, M. U. (2017). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.